

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan sarana untuk menyampaikan pesan yang berupa informasi dari satu orang kepada orang lain. Komunikasi dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang terdiri dari pengirim pesan dan penerima pesan. Dalam menyampaikan atau menyebarkan informasi, diperlukan adanya media. Media merupakan salah satu sarana atau alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dari komunikator kepada komunikan. Salah satu media yang saat ini masih bergerak untuk memberikan informasi bagi masyarakat yaitu media massa.

Komunikasi sebagai sarana penyampaian makna atau pesan pada orang lain, salah satunya sarana komunikasi yang sedang berkembang yaitu salah satunya adalah radio. Radio merupakan salah satu bagian dari media massa yang memiliki sifat satu arah, media ini memiliki peran untuk menyampaikan pesan berupa informasi berita maupun hiburan kepada masyarakat atau khalayak dengan memiliki jangkauan yang sangat luas.

Radio telah memiliki peran sebagai alat untuk menyampaikan pesan berupa edukasi, informasi dan juga hiburan. Radio memiliki keunggulan yaitu merupakan media yang mudah diakses, masyarakat dan dengan cepat menerima informasi dari radio dengan biaya yang cukup murah dibandingkan media

cetak maupun televisi. Selain itu radio merupakan media yang imajinatif dan bersifat santai, yang dimana pendengar diajak untuk berimajinasi karena hanya mengenai berupa suara. Namun radio memiliki kekurangan yaitu hanya bisa didengar sekali dan tidak bisa berulang - ulang.

Siaran radio memiliki dampak yang sangat luas untuk masyarakat, karena itu suatu perlu perencanaan (*planning programming*), pembagian kerja, pengendalian, keterampilan dan koordinasi, menjadi sangat penting. Penyelenggaraan siaran merupakan kerja tim dan koleektif, maka diperlukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan output yang sangat berkualitas.

Bidang usaha media penyiaran yaitu salah satu bisnis yang benar- benar susah dan paling menantang dari semua media. Memiliki pencapaian media penyiaran akan dijangkau oleh kreatifitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi tujuan yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program dan pemasaran. Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, sebagai lembaga penyiaran layanan publik, diharapkan dapat memberikan informasi berita dan hiburan untuk dinikmati khalayak.

Radio memiliki beberapa keunggulan dimana salah satunya menjadi media elektronik yang sangat mudah untuk diakses, dengan adanya radio masyarakat dapat dengan cepat menerima informasi, radio memiliki biaya yang cukup murah dibandingkan dengan media televisi maupun media yang lainnya. Selain itu radio juga merupakan media yang memiliki sifat imajinatif, santai dan

memiliki sifat auditori atau auditif.

Radio pertama yang lahir di Indonesia adalah radio RRI yang secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945. Yang pada awalnya radio RRI mengeluarkan program Bintang Radio atau Bintang Radio Indonesia, yaitu sebuah acara pencarian bakat menyanyi yang diselenggarakan oleh RRI. RRI Jakarta merupakan salah satu siaran radio yang memiliki dampak yang sangat luas bagi masyarakat, karena peranan perencanaan, pembagian kerja, pengendalian, keterampilan dan koordinasi, menjadi sangat penting. Selain itu, dalam program penyelenggaraan di stasiun radio program penyelenggaraan dibuat unruk memenuhi kebutuhan dan keinginan audiens, tidak terkecuali yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia (RRI).

Lalu banyak radio yang berkembang, termasuk radio swasta yang jelas berbeda dengan RRI. Yang telah membuat beda dengan RRI yaitu radio swasta mendapatkan sumber yang berasal dari iklan sepenuhnya. Contohnya, Global Radio, Green Radio, Hard Rock, Bahana, Radio Prestasi, Mustang dan i-Radio. Banyak data seluruh RRI di Indonesia dapat dilihat melalui beberapa data yang sudah tercantum di Company Profil RRI. Pada penelitian dan menurut data di company profil RRI pada tiga tahun terakhir memiliki data pendengar sebanyak 47,1 juta jiwa yang telah mendengarkan RRI pada tahun 2018 – 2019.

Banyaknya program yang ada di RRI, yang telah dinamakan pro 1 sampai pro 4 . Disetiap program tersebut telah memiliki program yang berbeda - beda disetiap programnya. Program 4 di RRI ini secara umum menyajikan berita lokal dan informasi umum. Selain itu, lagu biasa diputar lagu-lagu yang membangkitkan kenangan dari era 40 sampai 80 an. Di samping itu, RRI Program 1 juga merelai Warta Berita dari Pro 3 RRI. Setelah itu ada Program 4 Jaringan ini menyiarkan musik dan hiburan bagi anak muda atau remaja.

Slogan RRI Pro 4 adalah Suara Kreativitas. Umumnya, jaringan ini menyiarkan Informasi anak muda, gaya hidup, dan musik terbaru. Sebelumnya, RRI Pro 4 memiliki segmentasi pendengar khusus wanita dan keluarga dengan memutar lagu-lagu oldies dan easy listening. Lalu ada pro 3, didalam pro 3 ini slalu memutar lagu-lagu hanya jam- jam tertentu saja dan menyiarkan berita internasional yang ada di luar negeri.¹

Dan yang terakhir ada pro 4, inilah salah satu program yang cukup menarik yaitu pro 4 ini memiliki program yang telah menyajikan penyelenggaraan berita kebudayaan daerah setempat yang diseleenggarakan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) yang telah memiliki program unggulan isi rangkuman kebudayaan daerah terkini. Terutama menyuguhkan lagu-lagu daerah, informasi budaya, serta program bincang tentang budaya. Acara ini disiarkan setiap hari pada pukul 06:30 WIB yang memiliki durasi 30 menit melalui PRO

¹ <https://ppid.rrl.co.id> , diakses pada tanggal 11 desember 2022

4 RRI Jakarta. Dengan mengusung tagline aktual, tajam dan terpercaya, berita-berita yang disampaikan pro 4 telah menggunakan teknik sebuah berita dalam radio yang mengungkapkan lebih dalam mengapa dan bagaimana fakta yang terjadi dengan didukung oleh narasumber-narasumber terpercaya.

Budaya ke Indonesiaan Pro 4 dimaksudkan bahwa keseluruhan program sebagai format siaran Pro 4 haruslah program siaran budaya yang bersangkutan-paut dengan Indonesia. Budaya itu bisa hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia, baik yang hidup dalam kesatuan wilayah Indonesia maupun yang hidup di luar wilayah Indonesia, tapi mempunyai pertalian, hubungan ataupun sangkut-pautnya dengan Indonesia. Misalnya, budaya yang hidup dan berkembang di Suriname-merujuk sejarahnya-kemungkinan akan sangat berhubungan dan terkait erat dengan Indonesia sehingga praktik-praktik budaya itu sangat layak masuk siaran langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah yang sudah dikemukakan, maka masalah pokok dalam penelitian yaitu “Bagaimana pengelolaan pro 4 di RRI Jakarta dalam meningkatkan daya tarik pendengar?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan pro 4 di RRI Jakarta untuk meningkatkan daya tarik pendengar.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui mengenai Pengelolaan Pro 4 dalam meningkatkan daya Tarik pendengar dan dapat berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan membantu memahami penerapan teori-teori dalam penyelenggaraan berita di siaran penyiaran.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dibuat agar menambah pengetahuan dan memberikan gambaran terkait strategi yang dilakukan oleh tim Pro 4 RRI Jakarta dan diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi penulis selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi dari latar belakang masalah yang menjadi dasar mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti. Dengan terdiri dari sub-bab, diantaranya rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi, memuat literature yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti dengan disajikan melalui tabel dan peneliti memaparkan beberapa penelitian sejenis yang sebelumnya telah dilakukan sebagai perbandingan atau perbedaan yaitu biasa disebut penelitian terdahulu, penelitian dari kajian kepustakaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian. Metodologi penelitian ini terdiri dari memuat pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan Analisis Data dan Lokasi dan Jadwal Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil Penelitian dan Pembahasan ini terdiri dari isi hasil penelitian diawali dengan gambaran umum, profile organisasi, sejarah singkat, dan dilanjutkan dengan menggambarkan hasil observasi di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan Saran yang telah berkaitan dengan hasil pertemuan dalam penelitian. Kesimpulan dan Saran ini terdiri dan saran teoritis dan saran praktis.